

## **BAB IV**

### **GAGASAN KONSEPTUAL**

#### **4.1. KONSEP DASAR PERANCANGAN**

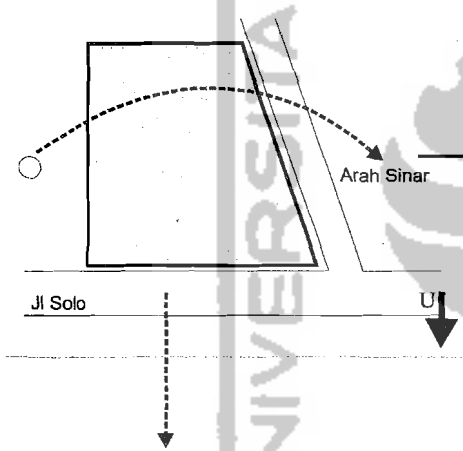
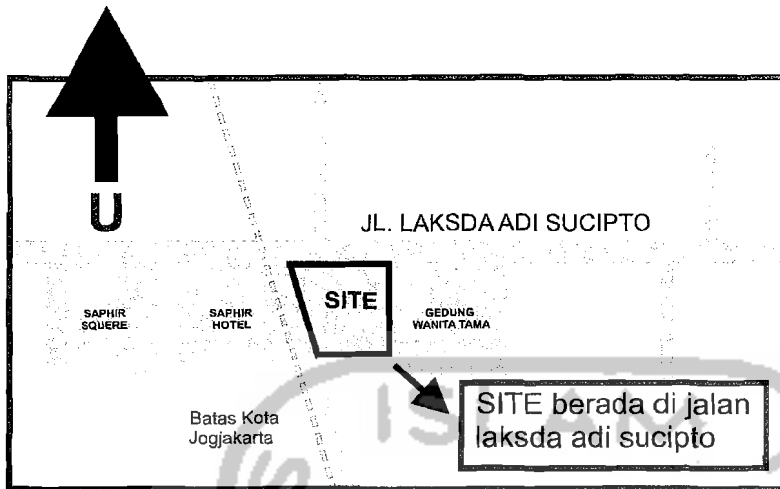
konsep dasar yang melandasi rancangan ini adalah imajinatif, dalam hal ini mencoba mentransformasi dari kegiatan yang dilakukan didalamnya yaitu tempat bagi komunitas pecinta musik. Imajinatif yang merupakan salah satu unsur pembentuk musik dan juga merupakan kesan dalam menikmati musik. Secara umum imajinatif juga timbul pada penghayatan sebuah karya arsitektur, oleh karena itu unsur imajinatif menjadi tepat sebagai gagasan untuk bangunan Sanggar Musik ini.

Imajinatif yang ditimbulkan dari karakter bangunan berupa kesan bebas, kreatif dan harmonis. Karakter tersebut akan dihadirkan pada penampilan bangunan yang akan ditentukan oleh ruang, bentuk dan fasade bangunan.

#### **4.2. KONSEP PERANCANGAN TAPAK**

Konsep peletakan massa berdasarkan pada kondisi site yang datar dan merupakan kawasan kota dengan tingkat kepadatan yang tinggi, juga mengacu pada tata massa Barcelona music centre yang dijadikan studi kasus dimana peletakan massa berdasarkan pada kepentingan fungsi didalamnya yang mengutamakan akses pencapaian dari fungsi ruang, dan juga memberikan ruang terbuka untuk umum sebagai karakter bangunan yang mewadahi komunitas didalamnya.

Dari hasil analisa site maka untuk konsep perencanaan tapak menentukan orientasi bangunan, gubahan massa, alur sirkulasi, vegetasi, dan jaringan infrastruktur.

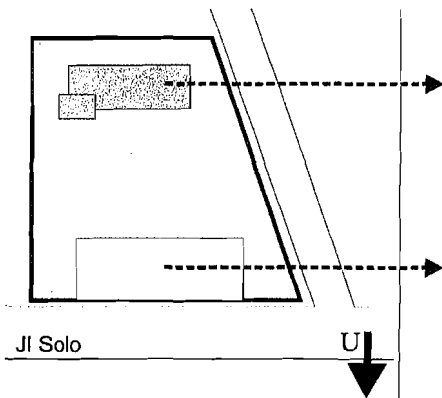


Arah sinar matahari menentukan peletakan massa, terutama untuk ruang kelas dan perpustakaan.

Jalan solo mempunyai jaringan infrastruktur yang lengkap.

Jalan besar yang menyebabkan sumber kebisingan dan kemacetan, menentukan peletakan massa dan entrance pada sirkulasi masuk.

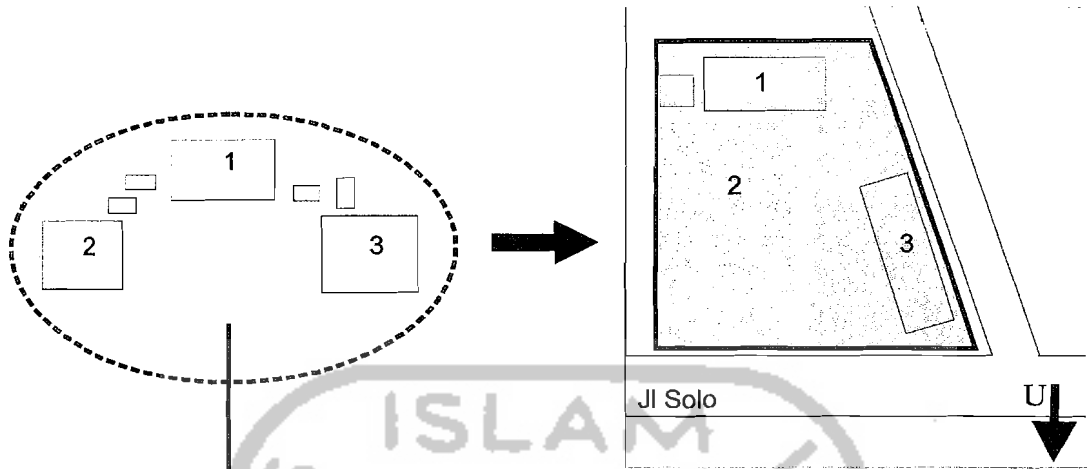
#### 4.2.1. Orientasi Bangunan



orientasi bangunan menghadap ke utara berdasarkan pada akses utama jl solo dan nilai view yang bagus.

Kemacetan lalu lintas dapat dihindari dengan penyediaan ruang public untuk akses ke dalam bangunan sehingga massa terletak di bagian selatan.

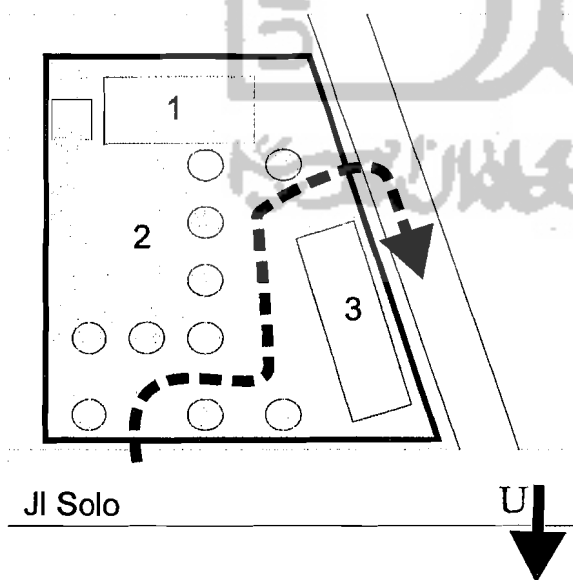
#### 4.2.2. Gubahan Massa



menggunakan pola tata massa bentuk cluster, karena pada konsep peletakan gubahan massa mengutamakan fungsi dimana dalam satu Sanggar mempunyai 3 fungsi utama dengan karakteristik yang berbeda.

1. gedung pendidikan
2. ruang pertunjukan terbuka
3. ruang perbelanjaan

#### 4.2.3. Vegetasi



peletakan vegetasi berdasar pada :

- sebagai barier dari kebisingan jalan solo.
- sebagai barier dari penampilan dari luar.
- Sebagai pendukung nuansa rekreatif pada ruang terbuka.
- Sebagai pengarah jalur sirkulasi dalam site.

### 4.3. KONSEP PERANCANGAN BANGUNAN

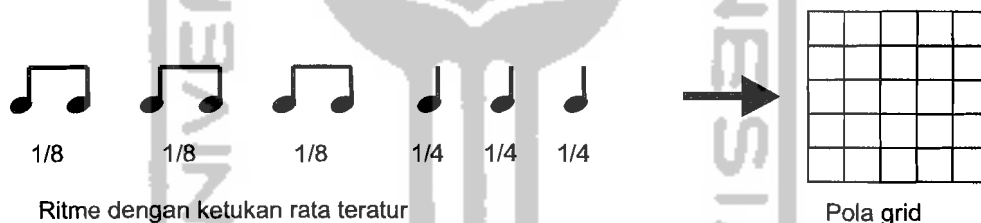
#### 4.3.1. Konsep Tata Ruang

Berdasarkan dari elemen-elemen pembentuk musik yang ditransformasikan kedalam bentuk arsitektur, diantaranya adalah karakter kreatif, bebas, harmonis, sehingga menyebabkan kesan imajinatif pada penampilan bangunan. maka pola tata ruang berdasar pada karakteristik dari musik yang kemudian disesuaikan untuk mencari dimensi ruang.

Unsur ritme dan tempo dalam musik dijadikan sebagai dimensi grid untuk menentukan dimensi ruang.

##### Ruang Pendidikan

Ritme dan tempo dengan jarak yang teratur ditransformasikan untuk tata ruang yang dinamis, sesuai dengan tuntutan ruang pendidikan yang membutuhkan keharmonisan dalam mencapai kenyamanan.

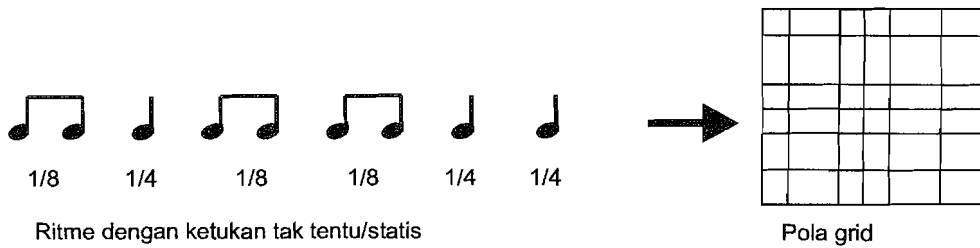


Sehingga menghasilkan modul grid dengan dimensi yang teratur untuk lebih menghasilkan tata ruang yang dinamis.

##### Ruang Pertunjukan

Ritme dan tempo dengan jarak yang tak teratur tetapi memiliki unsur penyatu yang jelas, ini ditujukan karena pada ruang ini berfungsi sebagai ruang pertunjukan dimana pengguna yang tidak terikat pada salah satu jenis musik tertentu.

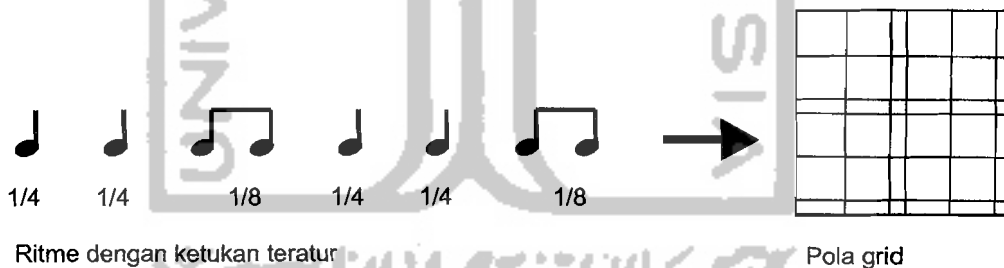
Juga pada karakter audience yang memiliki karakter yang berbeda-beda dalam menikmati pertunjukan musik.



Dimensi ruang yang tak teratur juga mencitrakan kreatif dan kebebasan pada kesan yang disampaikan oleh musik yang dipertunjukkan.

#### Ruang Perbelanjaan

Ritme dan tempo dengan jarak yang teratur tapi statis, perpaduan dari tempo yang dinamis dan statis untuk menunjukkan ruang dengan nilai keharmonisan yang memiliki keunikan yang ditujukan untuk mencapai kesan rekreatif pada ruang komersial.

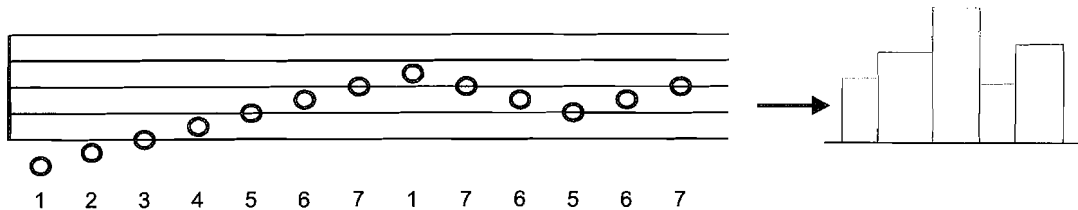


#### 4.3.2. Konsep Bentuk

Prinsip Imajinatif menjadi pertimbangan utama dalam proses untuk penampilan bentuk bangunan. Irama dari penampilan bangunan yang mengadopsi unsur-unsur pembentuk musik yang ditentukan oleh karakter ruang.

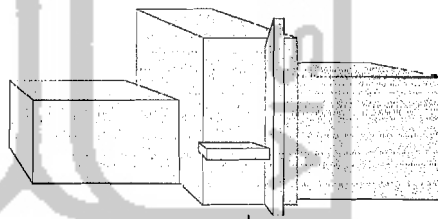
- **Pendidikan** – mentransformasikan jenis musik yang dinamis dengan ritme dan tempo yang menghasilkan melodi teratur, karena karakteristik dari fungsi ruang tersebut yang menuntut kenyamanan

dan ketenangan dalam proses belajar sehingga karakter bentuk yang sesuai dengan fungsi yang diwadahi.



Pada notasi melodi yang teratur dapat menghasilkan bentuk yang harmonis, dan juga menunjukkan tingkatan dalam bentuk untuk menunjukkan suatu tingkatan dalam pendidikan. Dengan pertimbangan bentuk :

- Penyatuan dari bentuk persegi dan linier yang menimbulkan kesan harmonis
- Bentuk yang sederhana dengan ornament yang sedikit merupakan bentuk dari style arsitektur modern yang mencerminkan karakter musik modern.

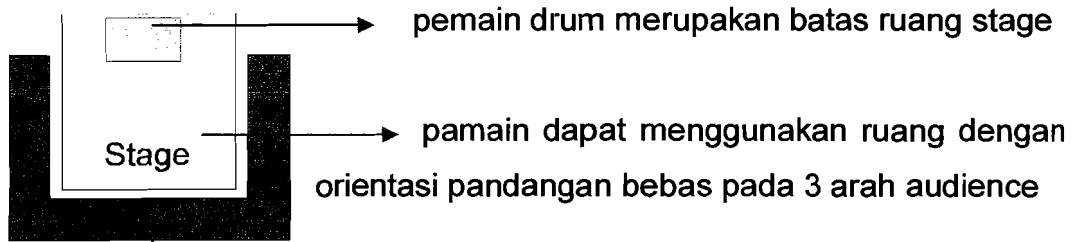


Bentuk persegi = harmonis

Bentuk yang menunjukkan karakter modern dan sederhana

- **Pertunjukan** – mentranformasikan jenis musik kreatif , bersemangat dan bebas, karena karakteristik dan fungsi ruang yang dapat mendukung aktifitas pengguna ruang tersebut.

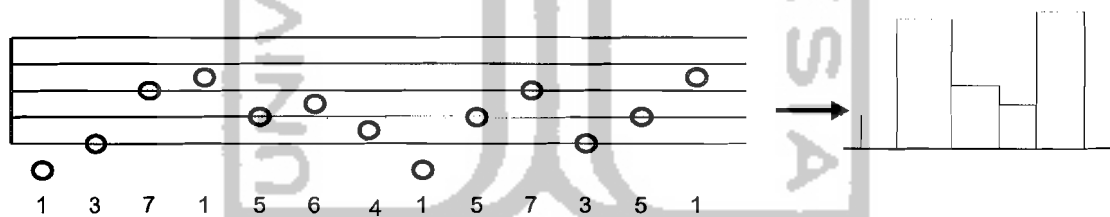
Pada ruang ini merupakan bentuk yang kecil yaitu pada stage dan ruang pendukungnya dengan bentuk yang di ambill adalah bentuk open stage, yang memaksimalkan gerak pengguna dan audience.



audience dengan pandangan kearah stage dapat dinikmati dari 3 arah, ini memaksimalkan fungsi ruang pada area audience.

Bentuk yang ditunjukkan pada background panggung dengan tranformasi dari melodi yang statis.

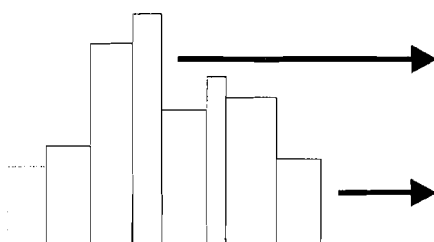
Melodi statis merupakan identitas dari karakter bebas dan harmonis, yang ditujukan untuk memperkuat kesan stage sebagai ruang yang mewadahi fungsi yaitu pertunjukan musik modern yang bervariasi dalam instrument dan cara penyampaiannya.



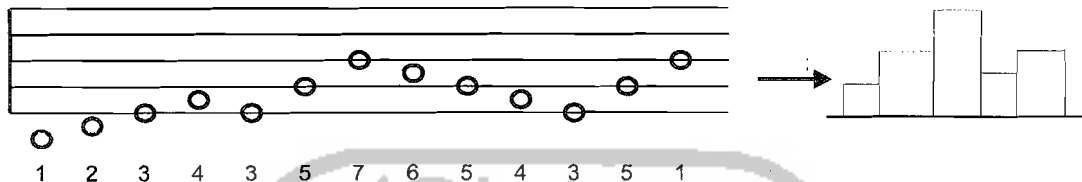
Sehingga mendapatkan bentuk background pada stage

Form

Melodi statis menunjukkan kesan bebas dalam bermain jenis musik



- **Perbelanjaan** – mentransformasikan jenis musik dinamis dengan sedikit permainan tempo dan ritme untuk menunjukkan kesan yang lebih berbeda, karena karakteristik dan fungsi ruang bersifat umum dan komersil.



Bentuk yang didapat dengan mempertimbangkan :

- Fungsi bangunan yang menuntut kenyamanan sirkulasi
- Bentuk persegi yang berkarakter dinamis dengan sedikit permainan irama untuk menghasilkan kesan rekreatif.
- Transformasi dari Melodi dengan tempo yang teratur dan ritme yang divariasi untuk menghasilkan kesan kreatif seperti pada musik modern.

Bentuk memanjang yang memiliki sumbu sebagai jalur sirkulasi dan permainan melodi yang dijadikan alur peletakan ruang-ruang ritil.

#### **4.3.3. Skala dan Proporsi**

Skala yang digunakan berdasarkan pada skala manusia terhadap bangunan, dan berdasar pada fungsi bangunan, sehingga menimbulkan kesan yang berbeda pada tiap gubahan massanya.



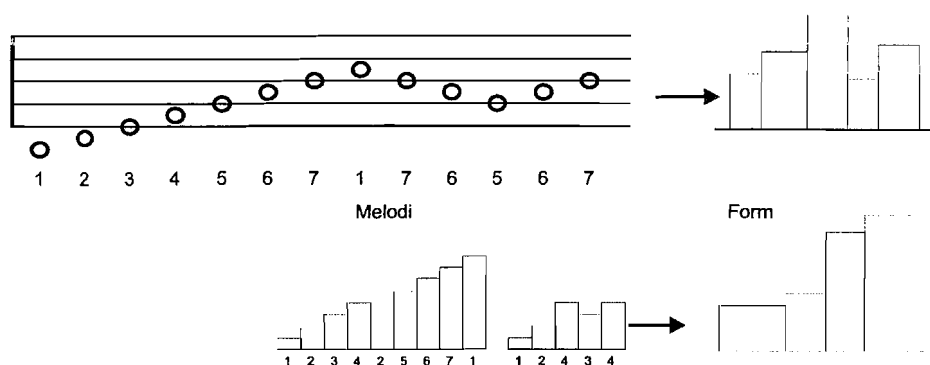
- **Ruang pendidikan** Menggunakan skala monumental, kesan yang ditimbulkan adalah tinggi yang merupakan pencapaian dari ilmu belajar musik dan sebagai massa utama dalam Sanggar Musik ini.
- **Ruang Pertunjukan** Menggunakan skala kecil, kesan yang ditimbulkan adalah intim, yaitu keakraban antara pemain (musisi) dan penggemarnya (audience).
- **Ruang Perbelanjaan** Menggunakan skala kecil, kesan yang ditimbulkan yaitu keharmonisan bangunan terhadap ruang dan manusia, yang ditujukan untuk menarik pengunjung.

Proporsi yang digunakan dengan mengolah elemen-elemen dengan memakai analogi karakter musik, yaitu dengan mengolah elemen pembentuk ruang yang menentukan karakter musik dengan mempertimbangkan kenyamanan pengguna.

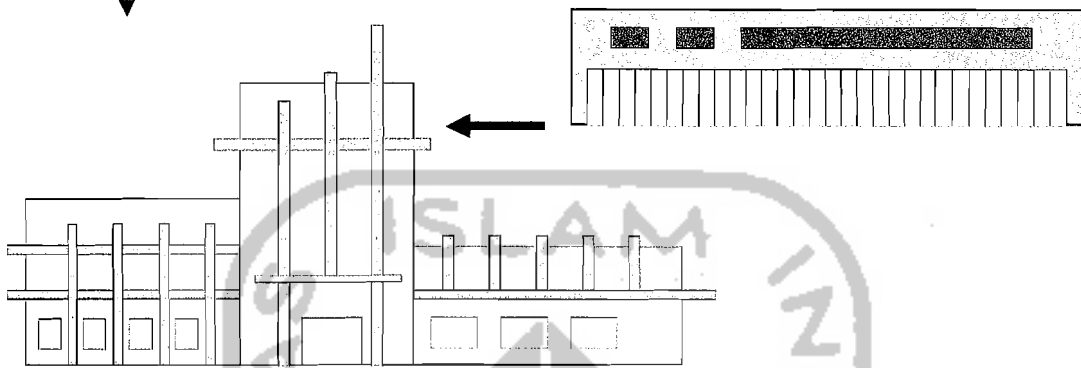
#### 4.3.4. Irama

Untuk menghasilkan irama pada bangunan adalah dengan mengolah dan mengorganisir bentuk-bentuk ornament, sehingga membentuk keharmonisan dari ritme, tempo, dan melodi. Hal yang perlu dilakukan untuk menghasilkan irama :

- Pada ornament fasade yang memberikan kesan estetis bangunan.
- Pada karakteristik detil, seperti detil pada struktur dan elemen pintu, jendela.
- Pada pengolahan variasi tinggi bangunan.



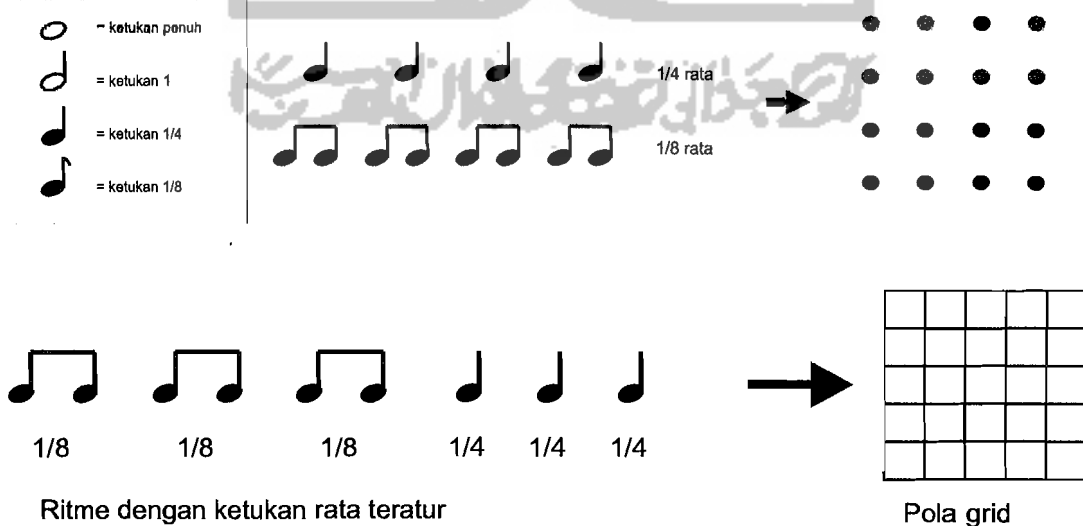
Merupakan tranformasi dari elemen melodi dalam musik yang ditentukan pada fungsi bangunan dan diterapkan pada fasade bangunan untuk menghasilkan karakter bangunan lebih kuat.



Tranformasi alat musik yang diterapkan pada fasade bangunan dan merupakan penggabungan dari irama penampilan bangunan tersebut, untuk memperkuat karakter penampilan bangunan. Secara keseluruhan pada fasade bangunan menunjukkan melodi pada jenis musik yang ditentukan oleh fungsi ruang didalamnya

#### 4.3.5. Struktur dan Material

Pada struktur inti menggunakan tranformasi dari irama sebuah musik.



Ritme pada musik yang membentuk susunan grid yang menentukan modul kolom dan balok, kuat lemahnya ketukan pada ritme menentukan system struktur.

Super struktur yang digunakan

- Kontruksi beton bertulang
- Dinding partisi
- Rangka baja

Material yang dipilih berdasarkan karakter yang ingin ditunjukkan pada tiap ruang. Diantaranya :

**Ruang pendidikan**

- Beton menunjukkan kesan sederhana dan kuat.
- Baja menunjukkan menunjukkan praktis, ringan, keras dan kokoh.
- Kaca menunjukkan kesan terbuka

**Ruang pertunjukan**

- Beton menunjukkan kesan kuat dan kokoh untuk memberikan karakter yang semangat.
- Batu alam menunjukkan kesan kuat dan alami memberikan karakter variatif dari musik.

**Ruang Perbelanjaan**

- Beton menunjukkan kesan kuat
- Metal menunjukkan kesan elegan.
- Kaca menunjukkan kesan terbuka.